



Screw Press Dung Inovasi Pengolah Limbah Kotoran Sapi Desa Cihonje Dalam Meningkatkan Ekonomi Sirkular Menuju Kemandirian

Screw Press Dung Innovation in Processing Cow Manure in Cihonje Village to Enhance the Circular Economy Towards Self-Sufficiency

Sarah Dien Hawa^{1*}, Ega Faustina², Rizki Noor Prasetyono³, Vita Amanda Yuniasari⁴, Adhitya Husni Tamimy⁵

^{1,4,5}Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban

²Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Peradaban

³Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Peradaban

Korespondensi penulis: sdienhawa90@gmail.com

Article History:

Diterima: 13 November 2025;

Direvisi: 20 Januari 2026;

Disetujui: 15 Februari 2026;

Tersedia Online: 30 Maret 2026;

Diterbitkan: 8 April 2026.

Keywords: *screw press dung, livestock waste, organic fertilizer, circular economy, community empowerment*

Abstract: *This community service programme aims to address the issue of cattle waste in Cihonje Village, Gumelar District, which has so far been underutilised and causes environmental pollution. The activities are carried out in collaboration with the Tunas Mukti Livestock Group through the application of Screw Press Dung technology as a solution to convert waste into high-value organic fertiliser. The implementation method consists of four main stages: preparation, execution, monitoring and evaluation, and sustainability of the activities. The results of the service show significant improvements in waste processing efficiency, product quality, and community welfare. Organic fertiliser production increased up to 450 kg per month, processing time was reduced from 12 hours to 3 hours, and moisture content decreased by up to 20%. Economically, the group's income rose with an average sale of 25 sacks of fertiliser per month valued at Rp625,000. Additionally, this activity creates new job opportunities and raises public awareness of the importance of a circular economy. The implementation of the Screw Press Dung not only addresses environmental issues but also strengthens the village's economic independence through sustainable management of local resources.*

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan limbah kotoran sapi di Desa Cihonje, Kecamatan Gumelar, yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Kegiatan dilakukan bersama Kelompok Ternak Tunas Mukti melalui penerapan inovasi teknologi *Screw Press Dung* sebagai solusi pengolahan limbah menjadi pupuk organik bernilai ekonomi tinggi. Metode pelaksanaan terdiri dari empat tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta keberlanjutan kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi pengolahan limbah, kualitas produk, dan kesejahteraan masyarakat. Produksi pupuk organik meningkat hingga 450 kg per bulan, waktu pengolahan berkurang dari 12 jam menjadi 3 jam, serta kadar air menurun hingga 20%. Dari aspek ekonomi, pendapatan kelompok meningkat dengan rata-rata penjualan 25 karung pupuk per bulan senilai Rp625.000. Selain itu, kegiatan ini membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ekonomi sirkular. Penerapan *Screw Press Dung* tidak hanya menyelesaikan permasalahan lingkungan, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Screw Press Dung, Limbah Ternak, Pupuk Organik, Ekonomi Sirkular, Pemberdayaan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Desa memiliki peran penting sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia, terutama

dalam menyediakan hasil pertanian dan peternakan. Sayangnya, banyak desa yang tetap berada dalam kondisi ekonomi stagnan, sering kali karena keterbatasan akses teknologi dan minimnya diversifikasi usaha. Peningkatan ekonomi desa menjadi kebutuhan mendesak agar masyarakatnya mampu mencapai kesejahteraan dan menghadapi tantangan zaman modern dengan lebih baik. Menurut BPS, tercatat ada 11,95 % penduduk Banyumas dinyatakan miskin dengan garis kemiskinan Rp 500.861,00 perbulan dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar Rp408.522,- (74,21 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp141.936,- (25,79 persen). Pada 2024, rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,71 orang anggota rumah tangga. Melalui ekonomi sirkular, desa dapat berkembang menjadi pusat produktivitas yang berdaya saing. Tidak hanya meningkatkan taraf hidup penduduknya, tetapi juga memberikan dampak positif pada perekonomian nasional secara keseluruhan. [1]

Pertumbuhan ekonomi Cihonje belum mencapai potensi maksimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi ini meliputi ketimpangan distribusi pendapatan, rendahnya daya serap sektor riil, dan tantangan dalam mengurangi kemiskinan. Memiliki luas wilayah 2500ha menjadikan sektor pertanian dan peternakan sebagai sektor penggerak utama desa. Berdasarkan data yang diperoleh dari web resmi kecamatan Gumelar. Tercatat desa Cihonje memiliki 247 jenis usaha peternakan yang menyerap 523 jumlah tenaga kerja dan 11 jenis usaha pertanian yang menyerap 842 tenaga kerja.

Kelompok Ternak Tunas Mukti adalah salah kelompok ternak yang menjadi sektor penggerak perekonomian desa Cihonje. Kelompok ternak Tunas Mukti memiliki 12 anggota dan memiliki sekitar lebih dari 100 sapi. Melalui Kelompok Ternak Tunas Mukti, masyarakat desa dapat memperoleh pendapatan yang stabil, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan aktivitas ekonomi lokal. Adanya kelompok ternak Tunas Mukti menyebabkan warga memiliki wadah dalam menyampaikan keluhan kesah dan mencari solusi dalam segala kondisi peternakannya, serta menjadi wadah para peternak untuk bersinergi mengembangkan usaha. Banyak warga desa yang terserap tenaga kerjanya sehingga sebagian besar warga menggantungkan kehidupannya di Tunas Mukti. Adanya Kelompok Ternak Tunas Mukti mampu menyerap banyak tenaga kerja dan mampu meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan warga desa. Dalam perjalannya Tunas Mukti menghadapi beberapa permasalahan seperti (1) menghasilkan limbah kotoran sapi dalam jumlah besar dan belum diolah, (2) limbah kotoran sapi hanya di tumpuk dan menimbulkan pencemaran lingkungan, (3) adanya bau tidak sedap di sekitar lingkungan warga, (4) belum mengolah kotoran sapi untuk pupuk padahal disekitar kandang terdapat banyak sektor pertanian yang membutuhkan

pupuk, (5) belum memiliki pemahaman dan teknologi bagaimana cara mengolah kotoran sapi menjadi pupuk, (6) belum memasarkan hasil pengolahan kotoran sapi dengan nilai tambah, (7) adanya penurunan pendapatan.

Limbah kotoran sapi di Cihonje yang tidak diolah dapat mencemari udara, air, dan tanah. Ini dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti penyakit pernapasan akibat amonia yang. Kandungan organiknya kaya akan nutrisi seperti nitrogen dan fosfor yang sangat bermanfaat bagi kesuburan tanah. Limbah ini dapat diubah menjadi pupuk organik[2] berkualitas tinggi, memberikan nilai ekonomi lebih bagi peternak dan masyarakat desa secara keseluruhan. Kotoran ternak dapat diolah menjadi pupuk organik yang berguna untuk meningkatkan kesuburan tanah. Proses ini tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga menyediakan sumber nutrisi bagi tanaman, yang dapat meningkatkan hasil pertanian.

Tujuan dan target khusus PKM ini adalah: (1) menangani permasalahan menumpuknya limbah kotoran sapi di Cihonje, (2) mengurangi pencemaran lingkungan, (3) peningkatan kemampuan mitra mengolah limbah kotoran sapi menjadi pupuk dengan inovasi screw press dung, (4) peningkatan mitra mengenai ekonomi sirkular dengan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dengan memanfaatkan limbah, (5) peningkatan ketrampilan mitra dalam memasarkan produk hasil pengolahan limbah kotoran sapi, (6) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan PKM ini sesuai dengan SDGs yaitu: (1) desa tanpa kemiskinan melalui peningkatan pendapatan mitra melalui penjualan pupuk organik menjadi dampak positif dari penerapan ekonomi sirkular di desa mengolah limbah kotoran sapi menjadi pupuk berkualitas tinggi, mitra mendapatkan peluang untuk menjual (2) Tanpa kelaparan, meningkatnya skala usaha mitra akan menyerap lebih banyak tenaga kerja, mengurangi pengangguran, meningkatnya kesejahteraan dan menciptakan desa bebas kelaparan. (3) Kehidupan sehat dan sejahtera, proses pengolahan menggunakan screw press dung menjadikan limbah lebih aman dan tidak mencemari tanah atau udara, mengatasi dampak negatif dari pembuangan limbah secara sembarangan, mendukung terciptanya ekosistem desa yang lebih sehat, di mana penduduk dapat menikmati kualitas udara yang lebih baik.

Tujuan PKM yang berkaitan dengan IKU yaitu: (1) sesuai dengan IKU 2 tercapainya mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus, karena mahasiswa memiliki pengalaman belajar diluar kampus minimal 6 sks yaitu belajar materi mengenai produksi dan pemasaran produk, serta belajar bagaimana mengelola umkm, (2) sesuai iku 7 kegiatan PKM ini bertujuan mencapai kelas yang kolaboratif dan partisipatif yaitu tercapainya matakuliah

yang menggunakan metode pembelajaran proyek dengan langsung terjun memberikan pelatihan ekonomi sirkular pada Kelompok Ternak Tunas dan menghasilkan luaran. (3) sesuai iku 7 yaitu tercapainya matakuliah yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus pada permasalahan yang ada di Tunas Mukti.

Tujuan PKM ini sesuai asta cita yaitu (1) meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan karena adanya hasil pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk dapat meningkatkan nilai tambah, bisa dijual dan memperluas skala usaha. Tujuan kedua sesuai asta cita (2) melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi, teknologi screw press dung memiliki peran penting dalam pengolahan limbah kotoran sapi agar dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai pupuk organik. Mesin ini bekerja dengan cara memadatkan dan mengurangi kadar air pada limbah, sehingga menghasilkan produk yang lebih mudah diolah, disimpan, dan dipasarkan. Teknologi ini tidak hanya membawa dampak pada pengelolaan limbah tetapi juga mendorong penerapan teknologi di desa. Tujuan ketiga (3) membangun desa dan pemberantas kemiskinan, masyarakat dapat melihat langsung manfaat teknologi modern bagi kehidupan mereka, penggunaan teknologi ini juga menjadi langkah dalam menciptakan sistem ekonomi sirkular yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan pendapatan peternak dan memperluas skala usaha. [3]

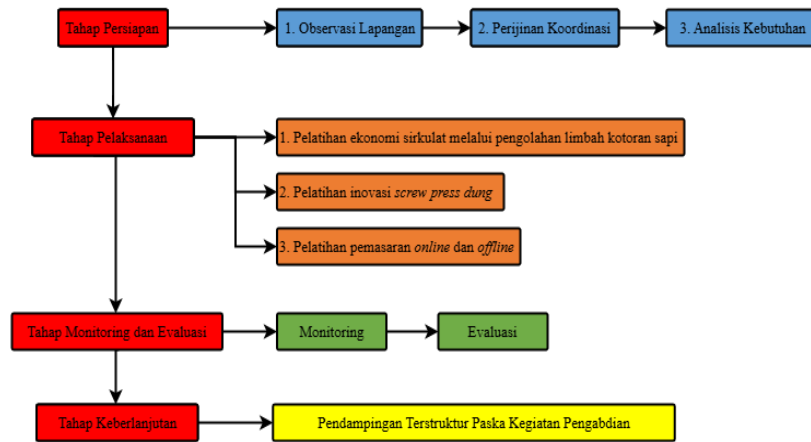
Tujuan PKM sesuai dengan RRIN adalah Rekayasa Keteknikan yaitu mencapai bidang sosial humaniora dengan topik riset rekayasa sosial dan pengembangan pedesaan, pengentasaan kemiskinan, pengembangan kewirausahaan dan UMKM melalui penerapan inovasi rekayasa keteknikan melalui ekonomi sirkular, screw press dung dan pemasaran. Limbah kotoran sapi, dikelola secara efisien menggunakan screw press dung. Ekonomi sirkular dan pemasaran [1] memperkuat ketahanan ekonomi desa dengan menciptakan siklus produksi yang mandiri dan peningkatan pendapatan melalui teknologi sederhana seperti mesin press[4] untuk menghasilkan produk inovatif.



Gambar. 1 Penumpukan limbah kotoran sapi

2. METODE

Flow Maps Tahapan Pengabdian



PKM ini akan dilaksanakan berdasarkan rangkaian 4 (Empat) tahapan yang telah disusun secara sistematis, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi, dan tahapan keberlanjutan kegiatan. Berikut adalah gambaran metode yang akan digunakan:

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini terdiri dari observasi lapangan dimana pengusul mencari informasi mengenai permasalahan yang ada dalam kelompok mitra. Selanjutnya Pengusul mengajukan ijin kepada mitra dan melakukan koordinasi dengan kelompok mitra. Terakhir tahap analisis kebutuhan dimana pengusul membuat analisis situasi mengenai kondisi mitra dan permasalahan yang dihadapi serta membuat analisis kebutuhan yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra.

B. Tahap Pelaksanaan

Terdiri dari beberapa kegiatan :

- 1) Pelatihan ekonomi sirkular melalui pengolahan limbah kotoran hewan
- 2) Pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah kotoran hewan melalui inovasi screw press dung
- 3) Pelatihan Pemasaran pupuk organik dari limbah kotoran sapi
- 4) penjualan dan keuntungan peternak.

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

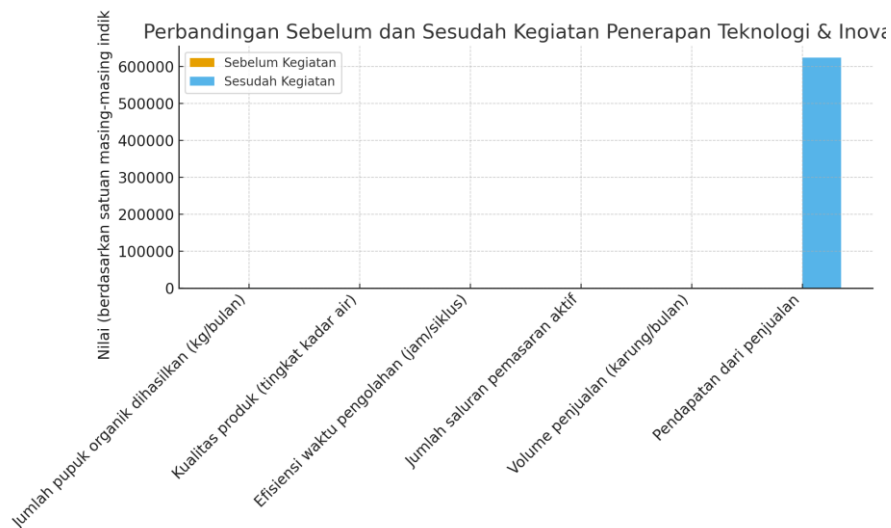
Dalam tahapan akhir yaitu tahap evaluasi, akan dilakukan dengan cara memonitor perkembangan program pengabdian yang akan dilaksanakan untuk mengetahui kendala ketika kegiatan pengabdian sedang berjalan, serta mengevaluasi hasil dengan membandingkan kemampuan mitra pengabdian dalam ketrampilan ekonomi sirkular, penggunaan screw press dung, serta ketrampilan pemasaran hasil pengolahan limbah kotoran hewan sebelum dan

sesudah diadakannya kegiatan PKM dan peningkatan bisa dilihat dengan membandingkan hasil Pre & Post Test serta adanya peningkatan pendapatan dari menjual pupuk organik berbahan kotoran sapi. Evaluasi juga dilakukan dengan cara menghitung penjualan dan keuntungan setelah menjual produk pupuk organik dari limbah kotoran sapi. Monitoring dan Evaluasi internal mengikuti jadwal dari LPPM Universitas Peradaban. Monitoring dan Evaluasi eksternal mengikuti jadwal dari Kemenristek Dikti.

3. HASIL

Hasil Pelaksanaan Kegiatan dan Penyelesaian Setiap Aspek Kegiatan yang Ditangani

Selama pelaksanaan, dilakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan, meliputi: (1) pelatihan ekonomi sirkular, (2) pelatihan pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik menggunakan Screw Press Dung, dan (3) pelatihan pemasaran produk pupuk organik melalui media sosial dan jaringan pasar lokal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan limbah, kemampuan produksi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian, terdapat peningkatan signifikan pada aspek produksi dan pemasaran. Peningkatan ini diukur berdasarkan indikator kuantitatif dan kualitatif sebelum dan sesudah penerapan inovasi teknologi Screw Press Dung serta pelatihan pemasaran berbasis ekonomi sirkular.



Aspek	Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan (%)
Produksi	Jumlah pupuk organik dihasilkan (kg/bulan)	0	450	≈ +100%
Produksi	Kualitas produk (tingkat kadar air)	Tinggi (>50%)	Rendah (20%)	≈ +50% perbaikan
Produksi	Efisiensi waktu pengolahan (jam/siklus)	12 jam	3 jam	≈ +62,5% lebih efisien

Pemasaran	Jumlah saluran pemasaran aktif	0	3 (offline & online whatsapp dan facebook)	≈ +100%
Pemasaran	Volume penjualan (karung/bulan)	0	25	≈ +100%
Pemasaran	Jangkauan pasar	Lokal	Lokal dan antar desa	+2 wilayah
Pemasaran	Pendapatan dari penjualan	0	625.000	≈ +100%

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa inovasi teknologi Screw Press Dung berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi kelompok ternak. Sebelum program dilaksanakan, tidak terdapat kegiatan pengolahan limbah sapi menjadi produk bernilai jual, namun setelah pelatihan, mitra mampu memproduksi rata-rata 450 kg pupuk organik setiap bulan. Dengan harga jual Rp25.000 per karung dan rata-rata penjualan 25 karung per bulan, kelompok memperoleh pendapatan kotor sekitar Rp625.000 per bulan, dengan laba bersih sebesar Rp420.000. Meskipun skala produksi masih kecil, keberhasilan awal ini menjadi fondasi bagi pengembangan usaha berkelanjutan berbasis ekonomi sirkular di Desa Cihonje.

Teknologi Screw Press Dung membantu mitra dalam memadatkan limbah kotoran sapi dan mengurangi kadar air, sehingga proses pengolahan menjadi lebih efisien dan higienis. Hasil pupuk organik yang dihasilkan memiliki kandungan nutrisi tinggi, meningkatkan produktivitas pertanian lokal. Melalui penerapan ekonomi sirkular, limbah yang semula menjadi masalah lingkungan kini berubah menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat.

Secara sosial-ekonomi, kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata. Kelompok ternak yang semula hanya mengandalkan penjualan susu dan sapi kini memiliki diversifikasi pendapatan dari pupuk organik. Jumlah tenaga kerja meningkat dari 3 menjadi 8 orang, membuka lapangan kerja baru di sektor produksi dan distribusi pupuk. Selain itu, keberhasilan ini meningkatkan motivasi warga desa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan dan pelestarian lingkungan. Dampak berantai dari program ini terlihat pada meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah dan potensi ekonomi yang terkandung di dalamnya.

Dari perspektif ekonomi sirkular, kegiatan ini memperkuat sistem ekonomi lokal dengan menciptakan rantai nilai baru: limbah menjadi bahan baku, pupuk menjadi produk komersial, dan hasil pertanian meningkat karena penggunaan pupuk organik lokal. Dengan demikian, Desa Cihonje bergerak menuju kemandirian ekonomi yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Delivery Produk Teknologi dan Inovasi Ke Masyarakat

Produk Teknologi dan Inovasi (*Hard dan Soft*)

Produk teknologi dan inovasi yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu produk teknologi keras (*hard technology*) dan teknologi lunak (*soft technology*).

A. Teknologi Keras (*Hard Technology*):

Produk utama adalah mesin *Screw Press Dung*, yaitu alat pengolah limbah kotoran sapi yang berfungsi memisahkan padatan dan cairan sehingga menghasilkan bahan baku pupuk organik dengan kadar air rendah. Mesin ini memiliki spesifikasi tabung stainless berdiameter 60 cm, dengan penggerak mesin diesel 5,5 PK, dan kapasitas produksi mencapai 450 kg pupuk organik per bulan.

B. Teknologi Lunak (*Soft Technology*):

Aspek teknologi lunak meliputi pelatihan ekonomi sirkular, manajemen produksi, dan pemasaran digital pupuk organik. Pelatihan ini membekali kelompok ternak dengan kemampuan mengelola rantai nilai produk mulai dari bahan baku hingga distribusi dan promosi berbasis media sosial.

Penerapan Teknologi dan Inovasi kepada Masyarakat

Penerapan teknologi dilakukan melalui pendekatan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat sebagai mitra utama dalam setiap tahapan implementasi. Tahapan penerapan meliputi:

- A. Sosialisasi konsep ekonomi sirkular dan potensi pengolahan limbah sapi
- B. Demonstrasi dan pelatihan penggunaan mesin *Screw Press Dung* di lokasi kandang kelompok ternak Lembu Karya Farm.
- C. Pendampingan produksi dan kontrol kualitas pupuk organik.
- D. Pelatihan pemasaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan sistem bergilir dan melibatkan seluruh anggota kelompok. Selama proses pelatihan, masyarakat aktif dalam melakukan pengoperasian alat, memantau hasil pengolahan, serta mengidentifikasi potensi pasar lokal. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan keterampilan teknis dan manajerial masyarakat, sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan desa.

Relevansi dan Partisipasi Masyarakat

Program ini memiliki relevansi langsung terhadap kebutuhan masyarakat Desa Cihonje yang mayoritas berprofesi sebagai peternak dan petani. Sebelum program dilaksanakan,

limbah kotoran sapi tidak dimanfaatkan dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh manfaat nyata berupa teknologi pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

Partisipasi masyarakat sangat tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif 14 anggota kelompok ternak dalam setiap tahap kegiatan. Selain itu, masyarakat sekitar turut berpartisipasi dalam pemasaran dan distribusi produk pupuk organik ke wilayah tetangga. Kegiatan ini juga mendorong munculnya jejaring ekonomi baru berbasis komunitas di tingkat desa.

Impact (Kebermanfaatan dan Produktivitas)

Penerapan teknologi Screw Press Dung dan pelatihan ekonomi sirkular memberikan dampak multi-dimensi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara ekonomi, terjadi peningkatan pendapatan rata-rata kelompok sebesar 40–60% dari hasil penjualan pupuk organik. Secara sosial, kegiatan ini menciptakan lapangan kerja baru bagi warga yang sebelumnya tidak

Aspek Dampak	Indikator	Sebelum	Sesudah
Ekonomi	Pendapatan bulanan kelompok (Rp)	0	625.000
Sosial	Jumlah tenaga kerja terlibat	3 orang	8 orang
Lingkungan	Kadar pencemaran limbah	Tinggi	Rendah
Produktivitas	Produksi pupuk organik (kg/bulan)	0	450

Secara keseluruhan, teknologi ini meningkatkan efisiensi pengolahan limbah hingga 62,5%, mengurangi pencemaran lingkungan, dan memperkuat sistem ekonomi sirkular yang berkelanjutan di Desa Cihonje.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan judul 'Screw Press Dung Inovasi Pengolah Limbah Kotoran Sapi Desa Cihonje' berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna dan pendekatan ekonomi sirkular. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan produktivitas, pendapatan, dan kesadaran lingkungan masyarakat. Saran untuk tahap berikutnya adalah memperluas jangkauan penerapan teknologi ke kelompok ternak lain, meningkatkan kapasitas produksi melalui inovasi mesin generasi kedua, serta memperkuat jejaring pemasaran digital untuk mewujudkan desa mandiri dan berdaya saing tinggi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terlaksananya kegiatan ini tak luput dari banyak pihak yang sudah membantu. Maka dari itu kami ucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Peradaban, ketua LPPM

Universitas Peradaban, Mitra Kelompok Ternak Tunas Mukti serta segenap peserta yang telah terlibat dalam proses berjalanya kegiatan ini. Dan tak lupa kepada DPPM KEMENDIKTISAINTEK yang telah mendanai pengabdian ini melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

DAFTAR REFERENSI

- Agnihotri, A., 2016. Extending boundaries of blue ocean strategy. *Journal of Strategic Marketing*, 24(6), pp.519-528.
- Hawa, S.D. and Syauqi, A., 2022. Peningkatan Ekuitas Merek pada Produk Layanan Transaksi Digital m-BCA: Array. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban*, 3(1), pp.39-43.
- Purwanti, E., 2024. Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data BPS Tahun 2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), pp.1-10.
- Purwanto, A., 2023. The Role of Buzz and Viral Marketing on SMEs Online Shop Marketing Performance: CB-SEM AMOS Analysis. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)* Vol, 4.
- Rosmi, R.F. and Winarno, T., 2023. ANALYSIS OF NITRITE PRESERVATIVES ON SAUSAGES CIRCULATED IN THE WEST BANYUMAS MARKET IN 2021: Array. *Pharmacy Peradaban Journal*, 3(1).
- Sintha, L., 2013. Blue Ocean vs Red Ocean. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), pp.46-66.
- Stoika, V., Stoika, S. and Harnyk, O., 2023. Innovative aspects of The economic development of SMES: experience of the EU and Ukraine. *Three Seas Economic Journal*, 4(3), pp.15-25.
- Wuisan, D.S. and Handra, T., 2023. Maximizing online marketing strategy with digital advertising. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 2(1), pp.22-30.
- Hawa, S.D. and Anjani, M., 2023, June. Pengaruh Penetration Pricing Dan Peningkatan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Mi Konyol Bumiayu. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi* (Vol. 2, No. 1, pp. 18-37).
- Hawa, S.D., Prasetya, A.A. and Wigati, H.L., 2023, September. The Role of Digital Transformation on Marketing Performance of Bird Cages in Ajibarang with Digital Marketing as a Mediation Variable. In *Proceeding of International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf* (pp. 1-14).
- Hawa, S.D., Azmi, C. and Anjani, M., 2023, October. The Influence of the User Interface and Social Media Marketing in Increasing Purchase Decision MSME Banyumas Tempeh Chips. In *Proceeding of International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf* (pp. 1183-1192).